

Nama : Maya Khoyrotun Nisa

NPM : 2413031045

Kelas : 2024 B

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Pertemuan : 10

CASE STUDY

PERTANYAAN:

1. Analisislah tantangan utama yang dihadapi PT Sumber Hijau dalam menyelaraskan ekspansi bisnis dengan prinsip keberlanjutan dan pelaporan SDGs.
2. Jelaskan bagaimana pendekatan teori akuntansi positif dan normatif dapat digunakan untuk memahami pelaporan keberlanjutan dalam kasus ini.
3. Bagaimana PT Sumber Hijau dapat mengintegrasikan pelaporan SDGs ke dalam laporan keuangannya, meskipun PSAK belum sepenuhnya mengakomodasi pelaporan ESG? Jelaskan pendekatan atau standar pelaporan apa yang bisa digunakan dan bagaimana penerapannya.
4. Sebagai akuntan yang bertanggung jawab dalam pelaporan keberlanjutan, bagaimana Anda akan menyarankan perusahaan untuk menyusun narasi laporan yang dapat menjawab ekspektasi stakeholder lokal maupun global?

JAWABAN:

1. Tantangan Utama:

PT Sumber Hijau menghadapi dilema utama menyelaraskan ekspansi bisnisnya dengan prinsip keberlanjutan. Ekspansi di Kalimantan Timur dikhawatirkan merusak lingkungan dan sumber daya lokal, menimbulkan kritik dari LSM dan masyarakat adat. Di saat sama, ada tekanan dari investor global yang mengedepankan ESG, menuntut pelaporan keberlanjutan yang transparan dan

komprehensif. Namun regulasi nasional seperti PSAK belum sepenuhnya mengakomodasi isu ESG, sehingga perusahaan kesulitan mengintegrasikan pelaporan keberlanjutan dengan laporan keuangan konvensional.

2. Pendekatan Teori Akuntansi

- a) Teori Positif menjelaskan pelaporan keberlanjutan PT Sumber Hijau sebagai respons pragmatis terhadap tekanan investor dan pasar. Manajemen memilih kebijakan pelaporan yang mengoptimalkan kepentingan ekonomis dan reputasi perusahaan, menyesuaikan diri dengan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan.
- b) Teori Normatif mengedepankan standar dan etika akuntansi yang ideal, memandu perusahaan untuk melaporkan secara akurat dan bertanggung jawab demi keberlanjutan jangka panjang dan kepentingan sosial yang lebih luas.

3. Integrasi Pelaporan SDGs:

PT Sumber Hijau dapat menggunakan standar pelaporan keberlanjutan internasional seperti GRI yang mengacu pada SDGs, dengan menyusun laporan keberlanjutan terpisah atau terintegrasi (integrated reporting). Sebagai pelengkap, perusahaan harus melakukan pengungkapan yang transparan dan terukur terkait dampak lingkungan dan sosial sambil tetap menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK. Penerapan ini membutuhkan komitmen manajemen serta kerja sama lintas fungsi dan auditor keberlanjutan.

4. Rekomendasi Narasi Laporan

Sebagai akuntan, saya menyarankan PT Sumber Hijau menyusun narasi pelaporan keberlanjutan yang jelas dan jujur dengan menjawab isu-isu kritis seperti dampak lingkungan, perlindungan hak masyarakat adat, serta manfaat sosial ekonomi berupa penciptaan lapangan kerja. Narasi harus menunjukkan keselarasan dengan SDGs yang dipilih (SDG 13, 15, 8) dan komitmen nyata terhadap continuous improvement. Narasi yang kuat ini penting untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan lokal dan global, sekaligus mendukung reputasi perusahaan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.